

Sri Kuncoro Bawono, Amd.Im., S.H., M.PubAdmin (Mgmt)

Agung Sulistyو Purnomo, Amd.Im., S.H., M.PubAdmin

PASPOR:

Sejarah, Fungsi, dan Perkembangannya
di Era Digital



PASPOR:

Sejarah, Fungsi, dan Perkembangannya
di Era Digital

Sri Kuncoro Bawono, Amd.Im., S.H., M.PubAdmin (Mgmt)

Agung Sulistyono Purnomo, Amd.Im., S.H., M.PubAdmin

PASPOR: SEJARAH, FUNGSI, DAN PERKEMBANGANNYA DI ERA DIGITAL

Penulis:

**Sri Kuncoro Bawono
Agung Sulisty Purnomo**

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Tony Mirwanto, Amd.Im., S.H., M.H

ISBN:

978-623-459-238-2

Cetakan Pertama:

November, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamualaikum Wr Wb.

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah menganugerahkan pengetahuan yang berlimpah kepada kita semua dan mengutus Rasulullah SAW sebagai contoh terbaik bagi umat manusia.

Buku yang ada di tangan para pembaca saat ini disusun untuk memberikan pemahaman dan penjelasan yang komprehensif tentang paspor dari mulai penemuan, penggunaan, hingga perkembangan dan pengembangannya di masa yang akan datang. Dari hati yang terdalam, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan buku ini antara lain, *civitas academica* Politeknik Imigrasi dan para pimpinan di Direktorat Jenderal Imigrasi beserta jajarannya.

Selain membahas tentang sejarah awal munculnya istilah paspor dan kegunaannya di masa itu, setiap bab dalam buku ini disusun secara sistematis untuk menjelaskan tiga poin utama yaitu asal usul paspor, fungsi, dan pengembangan teknologinya di era disrupsi. Kami sadar bahwa semua buatan manusia tidak luput dari salah dan lupa, maka kami sebagai penulis sangat terbuka untuk saran dan kritik yang membangun. Buku ini menjadi istimewa karena isi di dalamnya tidak hanya menguraikan penjelasan tentang substansi paspor, namun juga dilengkapi dengan prediksi-prediksi ilmiah tentang

bentuk dan fungsi paspor di masa depan, yang tentunya, akan jauh berbeda dengan paspor yang kita kenal sekarang ini.

Besar harapan kami bahwa buku ini dapat memberi manfaat lebih dan menjadi tambahan referensi di bidang keimigrasian.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Tangerang, 6 Oktober 2022

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 DOKUMEN PERJALANAN DAN PASPOR	5
BAB 3 SEJARAH PASPOR	9
A. Sejarah Penemuan dan Penggunaan Paspor.....	9
B. Sejarah Paspor Republik Indonesia	13
BAB 4 PASPOR SEBAGAI BUKTI IDENTITAS DAN BUKTI KEWARGANEGARAAN DALAM PERJALANAN INTERNASIONAL	17
A. Bukti Identitas dalam Perjalanan Internasional	17
B. Bukti Kewarganegaraan	23
BAB 5 PASPOR SEBAGAI INSTRUMEN KONTROL NEGARA TERHADAP WARGA NEGARANYA	27
BAB 6 PASPOR SEBAGAI INSTRUMEN PENGAWASAN NEGARA TERHADAP ORANG ASING YANG MASUK WILAYAH NEGARANYA	39
BAB 7 PERKEMBANGAN PASPOR DI ERA DIGITAL	45
A. Teknologi Biometrik.....	47
B. Paspor Biometrik/ <i>E-Paspor</i>	49
C. Masa Depan Paspor.....	52
BAB 8 KESIMPULAN	57
DAFTAR PUSTAKA	59
PROFIL PENULIS	63



PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, tentunya masyarakat sudah familiar dengan sebuah dokumen yang bernama paspor. Ketika seseorang ingin bepergian ke luar negeri hal pertama yang harus dicari adalah paspor. Dalam hal tertentu kata paspor pun telah mengalami perluasan makna secara konotatif seperti yang digunakan dalam jargon “pendidikan adalah paspor menuju kesuksesan” yang memiliki makna “kunci”.

Namun, tidak banyak masyarakat yang mengetahui dan memahami secara mendalam, benda apa sesungguhnya sebuah paspor. Paspor sering kali dianggap hanya sebagai sebuah dokumen yang hanya dibutuhkan ketika seseorang akan bepergian ke luar negeri. Bahkan sebagian besar, pemohon paspor banyak beranggapan bahwa paspor itu adalah milik pemegangnya. Pemohon paspor berpikir bahwa memiliki paspor adalah hak setiap orang, sehingga negara harus memberikan paspor kepada yang bersangkutan apapun alasannya.



DOKUMEN PERJALANAN DAN PASPOR

Sebelum membahas lebih dalam mengenai fungsi dari paspor, kita harus mengenal terlebih dahulu paspor sebagai bagian dari dokumen perjalanan. Dokumen perjalanan atau secara internasional disebut dengan *Travel Document* merupakan sebuah dokumen yang dikeluarkan oleh otoritas yang berwenang sebagai bukti identitas dan dapat digunakan bagi seseorang untuk dapat bepergian ke luar negeri².

Sedangkan berdasarkan Undang-undang No. 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, pada pasal 1 ayat 13, Dokumen Perjalanan diartikan sebagai “Dokumen Resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara, Perserikatan Bangsa-Bangsa, atau organisasi internasional lainnya untuk melakukan perjalanan antarnegara yang memuat identitas pemegangnya”³.

² International Organization for Migration, *Glossary on Migration* (Geneva: International Organization for Migration (IOM), 2011).

³ Republik Indonesia, *Undang-Undang No.6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian*, 2011, accessed December 11, 2018,



SEJARAH PASPOR

A. SEJARAH PENEMUAN DAN PENGGUNAAN PASPOR

Menilik sejarah, keberadaan Dokumen Perjalanan telah dimulai jauh sebelum peradaban modern saat ini. Beberapa sumber menyatakan bahwa dokumen perjalanan pertama dikeluarkan pada tahun 450 SM oleh Raja Antraxeres seorang Raja Persia. Pada saat itu raja Antraxeres memberikan sebuah surat kepada seseorang utusan bernama Nehemiah yang berisi permohonan kepada para gubernur di daerah sungai eufrat untuk dapat melindungi pemegang surat ini dalam perjalanannya menuju Judea. Surat itulah yang saat ini dikenal sebagai paspor.

Pada era kekhalifahan Islam antara tahun 632 s.d 1258M konsep dokumen perjalanan dikenal sebagai *bara'a*. Hanya orang yang telah membayar *jizya* yang diizinkan untuk bepergian ke daerah lain di dalam area kekhalifahan¹⁰. Ini menunjukkan bahwa negara memiliki kewenangan untuk

¹⁰ Nicola Mangion, "The Passport Throughout History - The Evolution of a Document - Investment Migration Insider," last modified June 2, 2020, accessed



PASPOR SEBAGAI BUKTI IDENTITAS DAN BUKTI KEWARGANEGARAAN DALAM PERJALANAN INTERNASIONAL

A. BUKTI IDENTITAS DALAM PERJALANAN INTERNASIONAL

Saat ini, masyarakat umum mengenal paspor sebagai salah satu dokumen persyaratan untuk berangkat ke luar negeri. Sehingga setiap orang yang akan melakukan perjalanan ke luar negeri harus memiliki paspor untuk dapat berangkat. Sebagai contohnya ketika seorang Warga Negara Indonesia ingin berwisata di luar negeri, tentunya hal pertama yang akan dia lakukan adalah mendatangi Kantor Imigrasi untuk melakukan permohonan paspor. Baru kemudian yang bersangkutan dapat melakukan permohonan visa di perwakilan negara tujuan. Demikian juga, bagi warga negara asing yang akan berkunjung ke wilayah Indonesia. Mereka diharuskan untuk memiliki paspor terlebih dahulu sebelum mereka dapat memohon Visa Republik Indonesia baik melalui perwakilan Republik Indonesia maupun secara elektronik.

A square graphic with a dark grey background and a white border. Inside, the word "BAB" is written in a white serif font at the top, and a large white number "5" is centered below it.

PASPOR SEBAGAI INSTRUMEN KONTROL NEGARA TERHADAP WARGA NEGARANYA

Eksistensi paspor saat ini tentunya tidak terlepas dari fungsi paspor sebagai sebuah dokumen perjalanan yang menjadi persyaratan utama bagi seseorang untuk dapat berangkat ke luar negeri. Namun demikian, terdapat fungsi lain paspor yang sangat penting bagi sebuah Negara yaitu sebagai salah satu instrumen kontrol negara kepada warga negaranya. Turack berpendapat bahwa di beberapa negara, paspor tidak hanya penting untuk perjalanan antar negara tetapi juga memiliki fungsi penting untuk membatasi keluarnya seseorang, dan dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengamankan internal negaranya³³. Bashour mengungkapkan bahwa paspor memiliki fungsi untuk mencegah seseorang untuk meninggalkan suatu wilayah³⁴.

Sebagaimana tercatat dalam sejarah, paspor muncul sebagai sebuah surat yang diberikan oleh seorang Raja kepada seseorang yang akan melakukan perjalanan melintasi wilayah negara lain sebagai sebuah permintaan kepada penguasa di wilayah lain untuk memberikan perlindungan

³³ Salter, *Rights of Passage_ The Passport in International Relation*.

³⁴ Bashour, "Is Owning a Passport a Right or a Privilege."

A square graphic with a grey background and a white border. Inside, the word 'BAB' is written in white capital letters at the top, and a large white number '6' is centered below it.

BAB
6

PASPOR SEBAGAI INSTRUMEN PENGAWASAN NEGARA TERHADAP ORANG ASING YANG MASUK WILAYAH NEGARANYA

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa keberadaan paspor tidak hanya berfungsi sebagai bukti identitas dalam perjalanan internasional, tetapi juga merupakan alat kontrol dari negara kepada Warga Negaranya. Negara memiliki peran penting dalam membatasi Warga Negaranya yang akan keluar dari wilayahnya.

Apabila ditinjau lebih lanjut, dalam aspek keamanan, Paspor juga memiliki fungsi sebagai sebuah alat atau instrumen Negara untuk melakukan pengawasan terhadap Orang Asing yang akan masuk ke Wilayah Negaranya. Hal ini tercermin pada proses Pemeriksaan Keimigrasian yang dilakukan oleh Pejabat Imigrasi di Tempat Pemeriksaan Imigrasi (*Immigration Checkpoint*). Pada pemeriksaan keimigrasian, petugas Imigrasi harus memastikan bahwa seseorang yang akan masuk ke wilayah suatu negara harus memiliki paspor



PERKEMBANGAN PASPOR DI ERA DIGITAL

Penggunaan paspor sebagai alat identifikasi dalam perjalanan internasional selama lebih dari 1 abad yang lalu telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Di awal penerapannya, paspor tidak terlihat seperti yang kita ketahui saat ini. Paspor di saat itu hanya berupa selembar kertas tanpa foto, yang menyebutkan identitas pemegangnya serta beberapa karakteristik di wajahnya. Di pertengahan abad 18, dengan ditemukannya kamera dan foto, penggunaan foto mulai diimplementasikan pada paspor sebagai salah satu fitur pengaman⁶⁴. Pada era digital kini, paspor terus berkembang dengan dilengkapi berbagai fitur keamanan, dan ditunjang dengan teknologi biometrik yang tidak hanya dapat mempermudah pelaksanaan identifikasi, tetapi juga meningkatkan keamanan paspor.

⁶⁴ Lloyd, *The Passport : The History of Man's Most Travelled Document*.



BAB 8

KESIMPULAN

Eksistensi paspor saat ini tidak terlepas dari sejarahnya lebih dari berabad-abad yang lalu. Perjalanan yang panjang itulah yang mengkonstruksi fungsi paspor seperti yang ada saat ini. Di awal kemunculannya paspor memiliki fungsi sebagai permohonan raja atas keselamatan pemegangnya. Perkembangan dunia internasional yang semakin kompleks juga berimbas pada fungsi paspor yang semakin meluas.

Paspor saat ini merupakan dokumen wajib yang harus dimiliki seseorang apabila yang bersangkutan ingin melakukan perjalanan antar negara. Ini berhubungan erat dengan fungsinya sebagai bukti identitas dan bukti kewarganegaraan seseorang. Penentuan kewarganegaraan melalui paspor memiliki keterkaitan dengan hak dan kewajiban seseorang ketika melakukan perjalanan internasional. Terdapat perbedaan antara hak dan kewajiban warga negara dengan orang asing, yang tentunya akan menentukan keputusan dari seorang Pejabat Imigrasi terkait perizinan yang bersangkutan untuk dapat masuk atau keluar wilayah suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abyeratne, Ruwantisaa. "The EPassport - New Technology to Counter Security Threats." *Journal Transport Security* 6 (2013): 27–42.
- Aji, Koesmoyo Ponco. "Sekilas Dokumen Perjalanan Republik Indonesia: Pendekatan Multidisipliner." In *Dinamika Keimigrasian Indonesia*, 158, 2020.
- Alton, Richard A.C, and Jason Reed Struble. "The Nature of a Passport at the Intersection of Customary International Law and American Judicial Practice." *Annual Survey of International & Comparative Law* 16, no. 1 (2010).
- Antara News. "Paspor Berbasis Biometrik Diterapkan Mulai 6 Pebruari - ANTARA News." *Antara Kantor Berita Indonesia*. Last modified February 7, 2006. Accessed October 7, 2022. <https://www.antaraneews.com/berita/27430/paspor-berbasis-biometrik-diterapkan-mulai-6-pebruari>.
- Arsensius, Arsensius. "Perlindungan Orang Asing Dalam Hukum Internasional." *Jurnal Varia Bina Civika*, no. 75 (2009).
- Bashour, Tarek. "Is Owning a Passport a Right or a Privilege." University of Tartu, 2019.
- Citrawan, Harison, and Sabrina Nadilla. "Model Kontrol Keimigrasian Dalam Mencegah Tindak Pidana Terorisme Di Indonesia." *Lentera Hukum* 6, no. 1 (2019).

Craig Murray Robertson. "Passport Please: The US Passport and The Documentation of Individual Identity, 1845-1930." University of Illinois, 2004.

Craig Robertson. *The Passport in America - The History of a Document*. USA: Oxford University Press, 2010.

Direktorat Jenderal Imigrasi. *Memperkuat Komitmen Ditjen Imigrasi Dalam Pencegahan TKI Non Prosedural*, 2020.

Edition, Fifteenth. *Annex 9*, 2018.

Freya Sawbridge. "Is Passport-Less Travel the Future? It Might Be for Canada and the Netherlands – DutchReview." Accessed October 4, 2022. <https://dutchreview.com/culture/innovation/is-passport-less-travel-the-future/>.

International Civil Aviation Organization. *DOC 9303 Part 4 : Specification for Machine Readable Passports (MRPSs) and Other TD3 Size MRTDs*. Eighth Edition: International Civil Aviation Organization, 2021.

———. "ePassport Validation." *Security and Facilitation*. Accessed October 2, 2022. <https://www.icao.int/Security/FAL/PKD/Pages/ePassport-Validation.aspx>.

International Maritime Organization. *FAL Convention, The 2005 Amendment*, 2005.

International Organization for Migration. *Glossary on Migration*. Geneva: International Organization for Migration (IOM), 2011.

Krueger, Stephen. "Shortcomings of U.S. Passport-Application Forms (2010-2013)." Last modified 2013. <http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1471657>.

Lloyd, Martin. *The Passport : The History of Man's Most Travelled Document*. Queen Anne's Fan, 2008.

- Mangion, Nicola. "The Passport Throughout History - The Evolution of a Document - Investment Migration Insider." Last modified June 2, 2020. Accessed September 30, 2022. <https://www.imidaily.com/editors-picks/the-passport-throughout-history-the-evolution-of-a-document/>.
- Negeri, Kementerian Luar. *Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Pelindungan Warga Negara Indonesia Di Luar Negeri*, 2018.
- Olwig, Karen Fog, Kristina Grunenberg, Perle Mohl, and Anja Simonsen. *The Biometric Border World. Technologies, Bodies and Identities on the Move*. Routledge, 2020.
- Readid. "Which Countries Have EPassports?" *Readid*. Last modified 2022. Accessed October 4, 2022. <https://www.readid.com/blog/countries-epassports>.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No.6 Tahun 2011 Tentang Keimigrasian*, 2011. Accessed December 11, 2018. <http://www.imigrasi.go.id/phocadownloadpap/Undang-Undang/uu-6-tahun-2011.pdf>.
- RI, Kementerian Hukum dan HAM. *Peraturan Menteri Hukum Dan HAM RI Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Paspor Biasa Dan Surat Perjalanan Laksana Paspor*, 2014.
- Salter, Mark B. *Rights of Passage_ The Passport in International Relation*. Lynne Rienner Publishers, 2003.
- Schouten, B.A.M, and B.P.F Jacobs. "Biometrics and Their Use in E-Passports." *Image and Vision Computing* 27, no. 3 (2009): 305–312.

Tess Kessler. "Accenture World Economic Forum Known Traveller - YouTube." *Youtube Video*. Last modified August 10, 2018. Accessed October 4, 2022.

[https://www.youtube.com/watch?v=tThqjC2KWnM&ab_channel=Tess Kessler](https://www.youtube.com/watch?v=tThqjC2KWnM&ab_channel=TessKessler).

The Wall Street Journal. "A History of Passports - WSJ." Last modified October 17, 2005. Accessed October 7, 2022. <https://www.wsj.com/articles/SB112506690121624172>.

Tjandra Dewi, Clara Maria. "Antisipasi Teroris, Imigrasi Depok Tolak 929 Pemohon Paspor - Nasional Tempo.Co." Last modified December 31, 2016. Accessed September 30, 2022. <https://nasional.tempo.co/read/831583/antisipasi-teroris-imigrasi-depok-tolak-929-pemohon-paspor>.

Torpey, John. *The Invention of the Passport: Surveillance, Citizenship and the State*. *The American Historical Review*. Vol. 106. Cambridge University Press, 2001.

United Nations. "UN Aviation Agency Adopts Biometric Identification to Improve Travel Clearance | | 1UN News." Last modified 2003. Accessed October 1, 2022. <https://news.un.org/story/2003/05/69482>.

PROFIL PENULIS



Sri Kuncoro Bawono, Amd.Im., S.H., M.PubAdmin (Mgmt)., lahir di Jakarta, 12 April 1988. Penulis merupakan seorang praktisi dan akademisi di bidang Keimigrasian. Selepas lulus dari Akademi Imigrasi tahun 2009, dia melanjutkan Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Azzahra. Pada tahun 2017, ia berhasil menyelesaikan Pendidikan *Master of Public Administration (Management)* di Flinders University Adelaide, Australia. Saat ini, Penulis bertugas sebagai Dosen Tetap di Politeknik Imigrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Jakarta. Sebelumnya, ia menjabat sebagai Kepala Subseksi Informasi Kantor Imigrasi Tobelo, dan pernah bertugas di Kantor Imigrasi Soekarno-Hatta sebagai Pejabat Imigrasi.



Agung Sulisty Purnomo, Amd.Im., S.H., M.PubAdmin., lahir di Malang, 21 Mei 1985. Setelah lulus dari Pondok Modern Darussalam Gontor pada tahun 2004, ia mengenyam pendidikan sebagai Taruna Akademi Imigrasi dan lulus pada tahun 2008. Penempatan tugas pertama adalah sebagai pejabat pemeriksa keimigrasian di Bandara Internasional Soekarno-Hatta tahun 2009-2013 sambil menyelesaikan sarjana ilmu hukumnya di Universitas Islam Attahiriyah. Setelah itu ia mendapatkan beasiswa Australia *Awards Scholarship* dan menyelesaikan *Master of Public Administration* di Flinders University South Australia pada tahun 2016. Saat ini penulis bertugas sebagai Dosen Tetap di Politeknik Imigrasi dan menjalankan tugas tambahan sebagai Kepala Satuan Penjamin Mutu dan Pengawas Internal.

PASPOR:

Sejarah, Fungsi, dan Perkembangannya di Era Digital

Di era globalisasi saat ini, tentunya masyarakat sudah familiar dengan sebuah dokumen yang bernama paspor. Ketika seseorang ingin bepergian ke luar negeri hal pertama yang harus dicari adalah paspor. Sebagaimana di sebutkan dalam Undang-undang No. 6 Tahun 2011 tentang Keimigrasian, pada pasal 1 ayat 13, Dokumen Perjalanan diartikan sebagai “Dokumen Resmi yang dikeluarkan oleh pejabat yang berwenang dari suatu negara, Perserikatan Bangsa-Bangsa, atau organisasi internasional lainnya untuk melakukan perjalanan antarnegara yang memuat identitas pemegangnya dalam perjalanan internasional, paspor tidak hanya diwajibkan sebagai persyaratan untuk memperoleh visa, tetapi juga dipergunakan sebagai instrumen identifikasi dalam pemeriksaan keimigrasian saat masuk dan keluar dari wilayah suatu negara.

Ketika seseorang masuk ke wilayah kedaulatan suatu negara melalui Tempat Pemeriksaan Imigrasi (*Immigration Checkpoint*) baik darat, laut, maupun udara. Petugas Imigrasi negara tersebut akan menanyakan paspor yang dimiliki pelintas tersebut. Untuk kemudian dilakukan pemeriksaan keabsahan paspor yang meliputi keaslian blanko paspor serta informasi yang terdapat di dalamnya. Maka dari itu Buku ini akan menjawab pertanyaan, bagaimana sejarah penemuan paspor yang mengkonstruksi fungsi dari paspor modern saat ini? Kemudian, bagaimana fungsi sebuah paspor bagi pemegang dan negara? dan terakhir, bagaimana perkembangan paspor di era digital?.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-238-2



9 786234 592382